

[Click here and write your Article Category](#)

EDUKASI PENCEGAHAN COVID 19 MEMASUKI KONDISI NEW NORMAL PADA ANAK – ANAK *Yeni Rafita Sihombing¹, Masintan², Sufika Sary³, Mila Yulia Herosian⁴*

^{1,2,3,4} Universitas Prima Indonesia, Jalan Sekip, Medan, 20111, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: February 00, 00
Revised: March 00, 00
Available online: April 00, 00

KEYWORDS

Coronavirus, Pelajar, Pengetahuan,
Keterampilan

CORRESPONDENCE

Phone: 085262122938
E-mail: yenirafitasihombing@unprimdn.ac.id

A B S T R A C T

Infeksi coronavirus adalah salah satu penyakit yang disebabkan oleh virus corona dan gejala utama adalah berupa gangguan pernapasan. Penyakit ini muncul di awal tahun 2020 di Indonesia. Virus Corona sudah menyebar ke seluruh daerah di Indonesia salah satunya adalah kota Medan. Penularan Covid 19 di wilayah kota Medan mencapai angka yang sangat tinggi terkhusus di wilayah Tanjung Gusta. Para pelajar adalah usia yang sangat rentan dalam penularan covid 19 disebabkan karena tidak adanya pemahaman dari anak – anak tentang bahaya covid 19. Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan penyuluhan yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada para pelajar untuk mencegah covid 19 memasuki kondisi new normal. Dari hasil penyuluhan yang dilakukan terlihat bahwa tingkat pengetahuan dan keterampilan dari para pelajar meningkat, mereka telah dapat mempraktekkan langsung langkah – langkah dalam mencegah covid 19. Para pelajar menerapkan protocol kesehatan ketika mereka melakukan aktivitas di luar rumah.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Data dari Tim Gugus Tugas Percepatan Covid 19 Pemerintah Kota Medan maka diperoleh data jumlah pasien yang terkonfirmasi covid 19 di Kelurahan Tanjung Gusta adalah sebanyak 270 orang (259 orang sembuh, 9 orang meninggal dan 2 orang di rawat). Untuk jumlah pasien yang suspek adalah sebanyak 383 orang (376 orang pulang, 5 orang meninggal dan 2 orang dirawat). Untuk mengatasi penyebaran dari virus Covid-19 diperlukan adanya kesadaran untuk memutus mata rantai penyebaran Covid 19. Masyarakat diminta untuk tetap mematuhi protocol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dalam upaya memberi kesadaran masyarakat untuk dapat mengurangi penyebaran virus Covid 19 maka perlu adanya penerapan long distancing yaitu dengan menjaga jarak kurang lebih 1 sampai 2 meter dengan orang lain.

Virus corona membuat dunia terkhusus Indonesia mengalami penyesuaian yang cukup drastic. Perlu dilakukannya perubahan – perubahan terhadap kebiasaan untuk menghindari penyebaran virus covid 19 tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Pendidikan dalam hal ini yang paling sangat berdampak besar akibat virus covid 19 yang berdampak kepada pelajar, orang tua dan tenaga pendidik/guru. Pandemi Covid 19 juga telah memberikan banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan. Menurut data dari UNICEF ada 186 negara melakukan penutupan terhadap sekolah – sekolah berskala nasional dan 8 negara melakukan penutupan secara lokal. Ini memberikan dampak secara dunia kepada populasi siswa sekitar 98.5% (UNESCO,2020).

Setiap negara termasuk Indonesia mengambil kebijakan untuk meliburkan seluruh aktivitas pendidikan sehingga ini berdampak kepada pemerintah dan lembaga pendidikan untuk berpikir keras mencari alternative lain untuk tetap melakukan proses pendidikan. Sebelum terjadi pandemic Covid 19 anak – anak aktif pergi ke sekolah di pagi hari dan bermain di sore hari. Ada banyak kerugian yang dirasakan oleh para pelajar ketika dilakukan penutupan sekolah. Banyak aktivitas yang dilakukan harusnya di sekolah jadi mendadak semua beralih ke sistem pembelajaran daring. Sistem pembelajaran daring adalah salah satu cara yang bisa dilakukan untuk dapat membantu dalam mengurangi percepatan laju dari penularan virus covid 19. Cara yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah memberikan tugas per hari kepada murid, pemberian tugas yang terlalu banyak juga memberikan beban tersendiri bagi murid dan orang tua. Dimana peran orang tua sangat penting untuk dapat mengajari anak – anak ketika pembelajaran daring diberlakukan.

METODE

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa tujuan dari pelaksanaan kegiatan penyuluhan adalah memberikan edukasi kepada para pelajar untuk mencegah covid 19 memasuki kondisi new normal. Oleh sebab itu maka pengabdian kepada masyarakat di buat di kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia.

Pada awal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat hal pertama yang dilakukan adalah tim melakukan peninjauan lokasi ke Kelurahan Tanjung Gusta dan dari hasil survey ditemukan bahwa ada beberapa anak – anak yang bermain di luar rumah

tanpa menggunakan masker. Langkah kedua, tim menyiapkan materi untuk melakukan penyuluhan tentang bagaimana mencegah covid 19 memasuki kondisi new normal. Kegiatan penyuluhan dilakukan di salah satu rumah warga di Kelurahan Tanjung Gusta. Para pelajar di kumpul pada pukul 11.00 WIB. Pelajar dikumpulkan di salah satu rumah dengan tetap menerapkan *physical distancing*. Adanya jarak duduk antara anak 1 dengan anak yang lain . Kegiatan penyuluhan Edukasi Pencegahan Covid 19 Memasuki Kondisi New Normal Pada Pelajar di Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia telah berjalan dengan lancar. Penyuluhan dilakukan selama 60 menit dengan 15 pelajar. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang apa itu covid 19, bahaya covid 19 dan apa yang harus dilakukan untuk mencegah penularan virus covid 19. Adapun materi dari penyuluhan yang diberikan oleh tim adalah :

- Sering Cuci tangan pakai sabun dan air mengalir minimal 20 detik, anak – anak diingatkan untuk menggunakan sabun cuci tangan dengan benar. Teknik khusus mencuci tangan pakai sabun dalam 7 langkah. Pengertian cuci tangan 7 langkah adalah tata cara mencuci tangan dengan sabun untuk membersihkan jari – jari, telapak dan punggung tangan dari semua kotoran, kuman serta bakteri jahat penyebab penyakit. Manfaat melakukan 7 langkah mencuci tangan yaitu membersihkan dan membunuh kuman yang mnempel secara cepat dan efektif karena semua bagia tangan akan dicuci menggunakan sabun (Septarini, 2015). Langkah – Langkahnya adalah sebagai berikut :



Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian



Jangan lupa jari-jari tangan, gosok sela-sela jari hingga bersih



Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan mengatupkan



Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian



Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan



Bersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar, kemudian diakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan memakai handuk atau tisu



Tim mempraktekkan langsung bagaimana cara mencuci tangan yang baik seperti langkah – langkah di atas

- Menutup mulut dan hidung dengan siku berlipat saat batuk dan bersin, anak – anak juga boleh menggunakan tisu yang langsung dibuang ke tempat sampah setelah digunakan. Setelah itu dilanjutkan dengan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau cairan pembersih tangan
- Sering mencuci tangan, apabila dari luar, sebelum makan, setelah menggunakan toilet

- Menjaga jarak dengan orang yang sedang tidak sehat
- Menghindari menyentuh wajah dengan tangan
- Menggunakan cairan pembersih seperti sabun pencuci tangan dan air mengalir
- Menghindari bersalaman
- Menggunakan masker apabila berada di luar ruangan

Kegiatan penyuluhan dilakukan sambil mempraktekkan semua materi yang diberikan dan diakhir sesi penyuluhan maka tim memberika pertanyaan terkait pemahaman tentang materi yang diberikan dan menjanjikan akan memberikan hadiah bagi siapa yang bisa menjawab pertanyaan dari tim. Ada 2 pelajar yang bertanya tentang materi yang diajarkan. Di akhir sesi tim juga memberikan sabun pencuci tangan dan masker kepada masing – masing anak sebagai upaya membantu dalam pencegahan virus covid 19

HASIL PENGABDIAN

Dari hasil penyuluhan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat terlihat bahwa tingkat pengetahuan dan keterampilan dari para pelajar meningkat, mereka telah dapat mempraktekkan langsung langkah – langkah dalam mencegah covid 19. Pemberian informasi dalam bentuk penyuluhan adalah salah satu cara yang dapat digunakan sebagai suatu kondisi yang dapat mempengaruhi perilaku individu. Harapannya perilaku ini tidak hanya terbatas kepada pengetahuan tetapi juga dapat menciptakan suatu sikap sehingga para pelajar dapat mempraktekkan materi yang telah disampaikan..

Waktu yang tepat dan benar para pelajar menerapkan setiap protokol kesehatan yang telah diajarkan adalah ketika mereka beraktivitas di luar rumah. Dari perbuatan kecil seperti ini diharapkan dapat mengurangi jumlah korban yang tertular virus covid 19.

Ini adalah beberapa gambaran kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

Posisi duduk menerapkan protocol Physical Distancing



Pemberian Materi Tentang Covid 19



Pelajar antusias dalam mendengarkan penjelasan tentang virus Covid 19



Pelajar mendengarkan pertanyaan yang diberikan oleh tim



Tim dan Pelajar mengabadikan foto bersama





Wahyu, Fitri Febriani., dkk (2020). Dampak Covid 19 Dalam Dunia Pendidikan. *Khazanah Pendidikan Islam*. Vol 2 No 3. November 2020. Hal 100-106.

<https://covid19.pemkomedan.go.id/>

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat :

1. Setelah melakukan penyuluhan tentang edukasi pencegahan covid 19 memasuki kondisi normal kepada para pelajar di Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan dari para pelajar
2. Para Pelajar mempraktekkan langsung langkah – langkah yang telah di ajarkan dalam penyuluhan tentang pencegahan covid 19
3. Para pelajar mulai mebiasakan diri untuk dapat selalu menggunakan masker dan menerapkan protocol kesehatan ketika berada di luar rumah

DAFTAR PUSTAKA

- Septarini, NW (2015). Pemeriksaan dan Pengobatan Kecacingan pada Balita serta Sosialisasi Cuci Tangan Pakai Sabun pada Ibu Balita di Wilayah Muntigunung Kauh, Kubu, Kaangasem. Program Study Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
- Susantiningih, Tiwuk., dkk (2018). PKM Pelatihan Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Masyarakat RT 007/RW 007 Desa Pangkalan Jati, Kecamatan Cinere Kota Depok. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*. Vol 1 No 2, November 2018. Hal 75-84.